

**STRATEGI KEPALA DESA DALAM MEWUJUDKAN PROGRAM
UNGGULAN DI DESA BARAMBANG KECAMATAN SINJAI
BORONG**

Hasdinawati, Syamsiah Hasyim

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Politik (STISIP) Muhammadiyah Sinjai

E-mail.hasdinawati02@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan penelitian ini menitik beratkan pada strategi kepala desa dalam mewujudkan program kerja unggulan di desa Barambang kecamatan Sinjai Borong. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan yang digunakan adalah Kepala Desa Barambang, ketua BPD, Tokoh Masyarakat, Aparat Desa dan Staf Desa. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan memberikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemerintah desa Barambang memiliki beberapa strategi dalam mewujudkan program unggulan yang telah dirumuskan bersama, yakni kepala desa sebelum melaksanakan program yang direncanakan terlebih dahulu beberapa program kemudian dirumuskan bersama aparat dan lembaga-lembaga terkait serta tokoh-tokoh masyarakat desa Barambang, dan program yang dirancang pun tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat dan juga disesuaikan dengan dana Desa yang ada serta selalu juga memprioritaskan realisasian program yang lebih dibutuhkan masyarakat demi menciptakan kesejahteraan bersama.

Kata Kunci : Strategi, Program Unggulan

PENDAHULUAN

Program desa merupakan suatu pedoman, petunjuk arah, dan penggerak yang menentukan semua aktivitas yang ada di dalam suatu desa. Bermutu atau tidaknya suatu kegiatan desa sangat tergantung pada program yang dibuat. Apabila program desa matang, maka kegiatan-kegiatan desa pun baik dan begitu pula sebaliknya apabila program desanya tidak bermutu maka barang tentu kegiatan-kegiatan desa tidak akan bermutu pula. Perlu diketahui bahwa semua kegiatan desa merupakan realisasi dari program desa yang telah dibuat dan sepakati, semua itu harus bermuara

pada satu titik yakni tercapainya tujuan pembangunan yang efektif atau sesuai yang diharapkan dan dicita-citakan bersama.

Program kerja disebut juga agenda kegiatan yaitu suatu rencana kegiatan organisasi yang dibuat untuk jangka waktu tertentu yang disepakati oleh pengurus organisasi. Program kerja harus dibuat secara sistematis, terpadu, terperinci, serta terarah sebab program kerja sebagai pegangan dalam mencapai tujuan organisasi.

Program yang telah direncanakan bersama oleh seorang pemimpin beserta para jajarannya dan seluruh lapisan masyarakat harus sesuai dengan visi misi dan rencana program kerja tiap periode kepemimpinannya. Program yang dirancang oleh kepala desa harus ada yang lebih menonjol dari program lainnya, dimana program tersebut tidak dimiliki oleh Kepala desa manapun. Program yang menjadi keunggulan suatu desa harus mampu menjadi pembeda dengan program lain.

Dalam Rancangan Kerja Pemerintah Desa (RKP- Desa) terdapat beberapa bidang kerja diantaranya bidang penyelenggaraan bidang desa, bidang pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan, dan bidang pemberdayaan masyarakat. Dari semua bidang yang terdapat RKP desa, semua Kepala desa memilikinya, namun kepala desa Barambang memiliki program yang berbeda dengan desa lain. Program ini merupakan program dibidang pembinaan kemasyarakatan dengan jenis kegiatan pembinaan lembaga adat Barambang Katute dan pembinaan sanggar seni

Pembinaan Lembaga Adat Barambang Katute dan pembinaan sanggar seni merupakan program yang diunggulkan oleh kepala Desa Barambang karena program ini sangat menonjol dari semua program yang telah direalisasikan. Namun terlepas dari semua itu kepala desa Barambang harus memiliki konsep atau strategi untuk mewujudkan program tersebut baik strategi perealisasiannya maupun strategi untuk keberlanjutan dari program tersebut.

Lembaga Adat Desa Barambang merupakan lembaga yang bergerak di bidang kebudayaan masyarakat, dimana kebudayaan tersebut sudah bersifat turun temurun dari nenek moyang terdahulu. Seperti di Desa Barambang yang sangat kental dengan kebudayaan masyarakatnya, namun selama beberapa pemimpin dalam hal ini kepala desa yang telah menjabat, belum mampu menyediakan wadah untuk melestarikan kebudayaan yang ada, untuk itu kepala desa Barambang saat ini menyusun rencana program kerja di bidang lembaga kebudayaan yang bertujuan menampung berbagai tradisi dan budaya yang ada di masyarakat Desa Barambang.

Pembinaan Sanggar Seni Desa Barambang di bentuk dengan tujuan, menampung berbagai minat, kreatifitas pemuda-pemudi Desa Barambang. Lembaga ini merupakan lembaga yang menjadi wadah bagi pemuda-pemudi untuk mengembangkan berbagai minat dan bakat yang dimana di Desa Barambang terdapat musik tradisional Suling Kembar, untuk itu pemerintah desa Barambang lebih menekankan kepada penggarap lembaga ini untuk mengembangkan bakat para pemuda dalam hal musik tradisional seperti suling kembar tersebut yang sudah ada sebelumnya, namun selama ini belum di diperkenalkan secara luas kepada generasi mudah.

Untuk itu kepala Desa Barambang menjadikan program lembaga adat Barambang-Katute dan pembinaan sanggar seni menjadi program unggulan dari semua program yang telah direncanakan untuk meningkatkan pembangunan yang bukan hanya pembangunan infrastruktur saja akan tetapi di segala bidang kemasyarakatan.

METODE PENELITIAN

Tipe Dasar Penelitian

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian kualitatif karena metode menggunakan proses observasi terhadap objek lebih mendalam, sehingga peneliti lebih mudah mendapatkan data mengenai bagaimana strategi Kepala Desa dalam mewujudkan Program Unggulan di Desa Barambang Kecamatan Sinjai Borong dan Jenis dan Sumber Data Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan yakni data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif.

1. Data Primer (Langsung), adalah kumpulan data yang di peroleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi terkait dengan topik yang akan diteliti, dalam hal ini Kepala Desa Barambang, Aparat Desa dan BPD/
2. Data Sekunder (Tidak Langsung), adalah data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan oleh organisasi mengenai objek yang akan diteliti dalam hal ini dokumen tentang Program Kerja Kepala Desa selama menjabat di Desa Barambang,

Tekhnik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui :

1. Observasi atau pengamatan

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek kajian untuk memperoleh keterangan dan informasi sebagai data yang akurat tentang hal yang diteliti seperti Strategi Kepala Desa dalam Mewujudkan Program Kerja Unggulan di Desa Barambang

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) yakni melakukan wawancara secara *face to face*(langsung) dengan para informan, wawancara yang dilakukan kepada pihak-pihak (informan) yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data dan informasi terkait penelitian ini, baik dalam bentuk lembaran-lembaran data maupun dalam bentuk foto tentang objek yang terkait.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif. Teknik analisis interaktif ini dijalankan dengan cara sebagai berikut :

1. Reduksi data yang meliputi proses merangkum dan memilah data yang berkaitan dengan hal-hal pokok serta menfokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Penyajian data yang dapat diartikan sebagai pengorganisasian data yang telah direduksi. Dalam penyajian data ini peneliti melakukan upaya untuk menyusun pola hubungan dari seluruh data yang ada sehingga data lebih mudah dipahami.
3. Berdasarkan pada data yang telah terorganisir tersebut, peneliti memberikan interpretasi dan kemudian menarik kesimpulan dari apa yang telah diteliti dan diperoleh dilapangan mengenai objek yang terkait.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Strategi Kepala Desa Dalam Mewujudkan Program Kerja Unggulan di Desa Barambang Kecamatan Sinjai Borong

Berdasarkan undang-undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Penyelenggaraan pemerintah Desa, memberikan kewenangan kepada Kepala desa untuk melaksanakan pemerintahan desa, untuk itu Kepala desa memiliki program kerja terkait dengan visi misi. Di dalam mewujudkan visi misi tersebut kepala desa harus memiliki rencana kerja pemerintah desa (RKP) Desa selain itu harus menyusun strategi dalam mewujudkan program kerja tersebut.

Adapun beberapa tahap dalam mewujudkan Program yang telah di rancang yaitu :

1. Menyusun program kerja

Menyusun program kerja merupakan kegiatan menyiapkan agenda kegiatan atau rencana kegiatan organisasi yang dibuat oleh pemimpin bersama jajarannya yang telah disepakati bersama melalui musyawarah.

Dalam menyusun program kerja kepala Desa Barambang sangat melibatkan berbagai pihak seperti kepala dusun, RT, RW, lembaga Adat, Lembaga Kepemudaan, Lembaga Wanita, BPD dan Tokoh-tokoh masyarakat. Pada saat penyusunan program kerja tersebut diadakan musyawarah desa yang diadakan aula Kantor Desa Barambang . Berdasarkan obserasi yang telah dilakukan oleh peneliti, kepala desa yang menjabat saat ini memiliki banyak program kerja, dalam perealisasi program tersebut kepala desa sering melakukan Musyawarah. Seperti musyawarah pada tanggal 18 januari 2017 membahas mengenai pembangunan Rumah Adat Barambang Katute dimana dalam musyawarah tersebut dihadiri lembaga-lembaga masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat.

Semua program kerja tersebut dalam perumusannya dilakukan MUSREMBANG yang dihadiri beberapa lembaga kemasyarakatan, tokoh-tokoh masyarakat dan pihak-pihak yang terkait yang berlangsung pada hari senin tanggal 12 Desember 2016 bertempat di aula Kantor Desa Barambang Kecamatan Sinjai Borong. dimana musyawarah tersebut dihadiri sekitar 53 orang dari berbagai pihak. Dalam musyawarah tersebut membahas beberapa topic diantaranya : tahap sosialisasi, tahap pembentukan tim, bimbingan teknis tim penyusun RKP-Desa, penyesuaian rencana program dan pencermatan pagu indikatif desa.

Berdasarkan obserasi, wawancara dan dokumentasi, penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi yang ditempuh oleh kepala desa Barambang itu adalah mengedepankan kepentingan masyarakat dalam merumuskan rancangan program dengan memperhatikan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat sebelum dia menyusun program dan juga sangat menjunjung tinggi sifat kesatuan, hal ini dapat dilihat dengan keterlibatan unsur lembaga yang ada di desa barambang serta keterlibatan masyarakat dalam perumusan dan pelaksanaan kegiatan atau program yang di rencanakan yang terdapat dalam RKP-Desa.

2. Penentuan Skala Prioritas

Menentukan skala prioritas artinya pemimpin selaku pemeran utama harus mendahulukan kebutuhan yang penting terlebih dahulu (kebutuhan primer) kemudian baru selanjutnya kebutuhan pelengkap.

Dalam sebuah program harus ada yang diutamakan untuk direalisasikan karena tidak semua program desa itu mendesak bagi masyarakat. Pemerintah harus melihat dari segi kebutuhan masyarakat baik dari segi ekonomi, budaya ataupun keagamaan.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, penulis menyatakan bahwa pemerintah Desa Barambang dalam merealisasikan program, beliau sangat memprioritaskan program-program yang sangat dibutuhkan masyarakat baik itu dari segi ekonomi, sosial dan budaya. Dalam hal ini program yang diunggulkan tersebut sudah ada yang direalisasikan dan juga ada yang sementara proses pengerjaan. Program yang menjadi unggulan pemerintah Desa Barambang yaitu Lembaga Adat Barambang Katute telah direalisasikan dengan pembangunan Rumah adat Barambang Katute.

Dari hasil obserasi, wawancara dan dokumentasi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa kepala desa sangat memprioritaskan kebutuhan masyarakat, bukan hanya dari segi ekonomi akan tetapi juga melihat dari segi kebudayaan masyarakat itu sendiri. Dimana di Desa Barambang masih sangat kental dengan adat dan budaya selain itu desa Barambang juga masih sangat kaya dengan sumber Daya Alamnya. Selain itu, kepala desa juga sangat memprioritaskan perealisasi program yang diunggulkan.

1. Manajemen

Manajemen merupakan hal utama dalam semua kegiatan dimana seorang pemimpin harus mengontrol dan mengawasi jalannya kegiatan yang telah direncanakan bersama demi mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Dalam melakukan suatu kegiatan seorang pemimpin harus memiliki manajemen agar kegiatan terlaksana secara terperinci dan memiliki arah tujuan, dimana dalam manajemen seorang pemimpin dituntut bagaimana mengkoordinir anggotanya dalam melaksanakan tugasnya.

Dari hasil wawancara tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen pemerintah desa Barambang sangat bagus hal ini terbukti mulai dari strategi kepala desa dalam mewujudkan program desanya dengan mengutamakan

perencanaan sampai pada proses pelaksanaan dan pengevaluasian dari semua kegiatan yang di kerjakan oleharganya. Selain itu aparat desa juga di fungsikan dengan sangat baik sesuai tugas dan fungsinya.

PENUTUP

Strategi kepala desa dalam mewujudkan program kerja unggulan di Desa Barambang yaitu pertama melakukan perencanaan program yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagaimana dituangkan dalam visi misi, selanjutnya kepala desa merumuskan masalah-masalah yang terkait dengan kebutuhan masyarakat yang kemudian dimusyawarakan bersama dengan pihak-pihak terkait seperti BPD, LPM, tokoh masyarakat dan masyarakat yang kemudian dimasukkan kedalam program desa yang di unggulan dan semua program unggulan tersebut harus diprioritaskan untuk direalisasikan. Adapun program unggulan tersebut yang telah direalisasikan seperti pembentukan Lembaga Adat yang dimana lembaga ini telah membangun Rumah Adat Barambang Katute. Namun ada juga yang sementara pengerjaan hal ini karna harus disesuaikan dengan dana desa yang ada seperti Sanggar Seni.

Dalam perumusan dan pelaksanaan program desa, Kepala desa sangat meliibatkan apartur desa, lembaga-lembaga yang ada di desa Barambang serta tokoh-tokoh masyarakat dan masyarakat. Dan juga Kepala desa selalu mengontrol jalannya kegiatan desa melalui laporan dari tim yang sudah ditentukan serta kepala desa juga terjung langsung melihat proses pelaksanaan program tersebut. Selain itu, kepala desa juga selalu mengevaluasi setiap hasil kerja di lapangan dan BPD juga sangat membantu Kepala desa dalam mengawasi jalannya kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, 2017. Strategi Kepala Madrasa Madrasa Unggulan, Jurnal Al-hikma
- Arnoldnggili, Ricky. 2012. Perencanaan Pembangunan. [http.blogspot.Com/22/...perencanaan-pembangunan-kerja.ht](http://blogspot.Com/22/...perencanaan-pembangunan-kerja.ht). Diakses pada tanggal 12 juli 2017
- Congge, Umar. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Sinjai : STISIP Muhammadiyah sinjai
- David, 2004. Strategi menurut para ahli. <http://www.defenisimu.blogspot.co.id>. Diakses pada tanggal 17 juli 2017
- Korten, 1988. *Pembangunan Berdimensi Kerakyatan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia

Modul Desa o5, *Konsultan dan Pemda, Pembangunan Partisipatif PNPMD* Mandiri Perkotaan.

Nawawi, Zaidan. 2013, *Manajemen Pemerintahan*, Jakarta : Rajawali Pers.

Nurcholis, Hanif. 1959. *Pertumbuhan Dan Penyelenggaraan Desa*. Erlangga. Jakarta
Priatna, Huseini, 2015, Program Kerja, <https://www.Slideshare.net/huseinipriatna/program-kerja-45400430>. Diakses pada tanggal 12 juli 2017.

Panetir, Bungkes. 2013, *Strategi*, <https://panetir.wordpress.com/2013/01/0/pengertian-strategi>. Diakses pada tanggal 12 juli 2017

Suryono, 2001. *Teori dan Isu Pembangunan*. Malang : Universitas Malang Press.

Syafiie, Kencana Inu, 2015. *Ilmu Pemerintahan*. Jakarta : Bumi Aksara

Siagian, Sondang P. (2003). *Administrasi Pembangunan , Konsep Dimensi dan Strateginya*. Bumi Aksara

Tukan, Hironimos :Laga dono., *Menuju Pembangunan Desa Mandiri Dalam Bingkai Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Sebuah Kajian Prospek Pembangunan Dalam Implementasi Dalam Undang-Undang nomor 6 tahun 2014*

Taruna, Wira. 2016. *Manajemen*, <https://www.Pekannews.com/2016/06/manajemen>.

Diakses pada tanggal 17 juli 2017

Wasistiono Sadu, Tahir Irwan. 2007. *Prospek Pengembangan Desa*. Bandung : Fokusmedia.

Undang-undang

Undang-undang Republik Indonesia nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.